

Optimasi Daur Ulang Sampah untuk Meningkatkan Kreativitas dan Potensi Penjualan Produk Ramah Lingkungan di Kuripan

Baiq Dinda Puspita Ayu¹, Ika Putri Fitri Ajiani², Qatrunnada³, Khairunnisa⁴, Istin Fitriana Aziza⁵

^{1,2,5}Ilmu Komputer, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

³Desain Komunikasi Visual, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

⁴Akuntansi, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

*Korespondensi : baiq.dinda@universitasbumigora.ac.id

Abstrak

Peningkatan jumlah sampah yang tidak terkelola dengan baik, terutama sampah plastik, menjadi masalah lingkungan yang mendesak di banyak komunitas, termasuk di SDN 1 Kuripan. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan mengembangkan kreativitas mereka dalam mendaur ulang sampah menjadi produk ramah lingkungan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya memilah sampah serta dampak buruk sampah terhadap lingkungan. Pengabdian dilaksanakan pada hari Selasa, 2 dan 4 Desember 2025, pukul 08.30 – 16.00, yang terdiri dari sosialisasi, pelatihan mendaur ulang sampah, serta pembuatan produk ramah lingkungan seperti tas dari plastik bekas dan tempat pensil dari karton bekas. Selain itu, program ini juga diakhiri dengan pameran hasil karya siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar. Hasilnya, siswa berhasil meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah dan menunjukkan kreativitas dalam menghasilkan produk daur ulang yang berguna. Pameran ini juga berhasil menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan kesadaran mereka mengenai pengelolaan sampah. Program ini memberikan implikasi positif dalam pendidikan lingkungan dan pemberdayaan ekonomi berbasis daur ulang sampah.

Kata kunci: Daur Ulang Sampah, Kreativitas, Penjualan Produk Ramah Lingkungan.

Abstract

The increasing amount of improperly managed waste, especially plastic waste, has become a pressing environmental issue in many communities, including at SDN 1 Kuripan. This community service program aims to raise students' awareness about sustainable waste management and enhance their creativity in recycling waste into eco-friendly products. The program also seeks to provide understanding regarding the importance of waste separation and the harmful impacts of waste on the environment. The community service was conducted on Tuesday, December 2 and 4, 2025, from 08:30 AM to 04:00 PM, consisting of socialization, recycling training, and the creation of eco-friendly products such as bags made from plastic waste and pencil cases from used cardboard. Additionally, the program concluded with an exhibition of students' works aimed at raising awareness within the surrounding community. The results showed that students successfully improved their understanding of the importance of waste management and demonstrated creativity in producing useful recycled products. The exhibition also successfully attracted the attention of the community, increasing their awareness about waste management. This program has a positive impact on environmental education and the empowerment of the economy through waste recycling.

Keywords: Waste Recycling, Creativity, Eco-friendly Product Sales.

Submit: November 2025

Diterima: November 2025

Publish: November 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Masalah sampah menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh seluruh negara di seluruh dunia termasuk Indonesia (Alfitri et al. 2020). Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia menjadi salah satu negara penyumbang sampah plastic terbesar di dunia (Mahyudin 2017). Data terbaru menunjukkan bahwa sampah di Indonesia mencapai 69,7 juta ton sepanjang tahun 2023. Angka ini tidak hanya mencerminkan besarnya volume sampah yang dihasilkan, tetapi juga menggambarkan kompleksitas tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan limbah di negara ini (Rahmawati 2024). Dari total timbunan sampah di Indonesia sekitar 33% tidak terkelola dengan baik secara nasional, hal ini berarti bahwa sepertiga dari sampah yang dihasilkan berakhir di tempat yang tidak semestinya, seperti sungai, laut, atau tempat pembuangan illegal yang tidak dikelola dengan baik (Yuniar 2024).

Salah satu jenis sampah yang sangat berdampak adalah sampah plastic yang membutuhkan waktu puluhan hingga ratusan tahun untuk terurai di alam (Nizar et al. 2025). Jika sampah plastic dapat didaur ulang dan digunakan kembali, maka akan mengurangi sampah yang ada (Meyrena and Amelia 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi masyarakat, khususnya generasi muda, tentang pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan dan cara-cara kreatif dalam mendaur ulang sampah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Oktaviani and Sophianti 2023). Proses daur ulang sampah tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan tetapi juga dapat membuka peluang ekonomi baru (Risnawati and Saifudin 2025). Produk

daur ulang yang kreatif dan ramah lingkungan kini semakin diminati masyarakat luas, yang dapat memanfaatkan sampah sebagai bahan baku produk baru yang dapat meningkatkan peluang ekonomi yang lebih baik dan secara tidak langsung berkontribusi pada pelestarian lingkungan (Pahrijal 2023).

Masalah sampah menjadi salah satu isu lingkungan yang cukup signifikan, tidak hanya di kota besar tetapi di daerah-daerah terpencil. Di SDN 1 Kuripan, seperti banyak sekolah lainnya, pengelolaan masih sangat sederhana. Sebagian besar sampah yang dihasilkan yang sebagian besar dihasilkan dari sampah plastic dan kertas, selain itu kurangnya kesadaran di kalangan siswa dan masyarakat sekitar tentang pentingnya pengelolaan sampah dan cara-cara kreatif mendaur ulang menjadi masalah yang perlu diatasi (Aromi, Putri, and Rahayu 2024). Pentingnya pendidikan sejak dini dalam membangun kesadaran lingkungan, SDN 1 Kuripan menjadi lokasi untuk mengimplementasikan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya daur ulang sampah. Program ini juga akan memberikan keterampilan praktis kepada siswa tentang bagaimana mengubah sampah menjadi produk kreatif yang bermanfaat, seperti tas dari plastic bekas, tempat pensil dari karton atau barang-barang lain yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Sulmawati and Rahman 2024).

Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa di SDN 1 Kuripan mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta

keterampilan praktis kepada siswa dalam mendaur ulang sampah menjadi produk-produk kreatif dan ramah lingkungan, seperti tas dari plastik bekas atau tempat pensil dari karton. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mendorong kreativitas siswa dalam menciptakan produk-produk daur ulang yang tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan tetapi juga memiliki potensi untuk dijual di pasar lokal, sehingga membuka peluang ekonomi baru bagi mereka. Melalui program ini, diharapkan dapat terbentuk budaya peduli lingkungan yang lebih kuat, tidak hanya di kalangan siswa, tetapi juga masyarakat sekitar, dan memberikan dampak positif baik dari sisi ekologi maupun ekonomi di SDN 1 Kuripan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan beberapa tahap yang melibatkan siswa kelas 5 A dan B dengan jumlah 80 siswa dan 2 guru muatan lokal SDN 1 Kuripan. Pengabdian dilaksanakan hari Selasa, 2 dan Kamis 4 Desember 2025 pukul 08.30 – 16.00. Berikut ini adalah metode pelaksanaan :

a. Sosialisasi dan Pelatihan Daur Ulang Sampah

Pada tahap awal dilakukan sosialisasi dengan tema pentingnya pengelolaan sampah dan dampak negatifnya terhadap lingkungan. Sosialisasi ini akan dilakukan melalui kegiatan workshop dengan melibatkan siswa, guru dan tim pengabdian Universitas Bumigora. Informasi yang disampaikan berkaitan dengan cara sederhana mendaur ulang sampah agar siswa dan masyarakat dapat memahami konsep dasar pengelolaan sampah yang baik. Setelah sosialisasi, dilakukan pelatihan khusus untuk

siswa dengan tema mendaur ulang sampah menjadi produk-produk yang memiliki nilai guna. Pelatihan ini akan menambah pengetahuan siswa untuk membuat berbagai macam produk ramah lingkungan dari bahan-bahan non-organik yaitu plastic, kertas, kardus dsb.

b. Praktik Langsung di Kelas

Siswa akan mengimplementasikan secara langsung cara mendaur ulang sampah di kelas. Setiap siswa akan diberikan bahan-bahan bekas yang ada untuk membuat produk kreatif yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selama praktik, siswa akan dibimbing langsung oleh Tim Pengabdian Universitas Bumigora dan guru.

c. Pembuatan Produk dan Pameran

Setelah siswa berhasil membuat beberapa produk dari sampah yang didaur ulang, langkah selanjutnya adalah mengadakan pameran hasil karya siswa. Pameran ini bertujuan untuk memperkenalkan produk-produk kreatif yang telah dibuat oleh siswa kepada orang tua, guru, dan masyarakat sekitar. Pameran ini juga menjadi ajang untuk mempromosikan pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat dari daur ulang sampah.

d. Evaluasi dan Umpaman Balik

Setelah program selesai dilaksanakan, akan dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan program ini, baik dari sisi pemahaman siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah, keterampilan mereka dalam mendaur ulang sampah, maupun dampak ekonomi yang dihasilkan dari penjualan produk. Umpaman balik dari siswa, guru, dan masyarakat akan dikumpulkan

untuk perbaikan dan pengembangan program pada masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan daur ulang sampah dan meningkatkan kreativitas serta potensi penjualan produk ramah lingkungan di SDN 1 Kuripan. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa dan guru. Berikut hasil yang diperoleh dari setiap tahap pelaksanaan kegiatan dan pencapaian yang telah dicapai:

Hasil

a. Sosialisasi dan Pelatihan Daur Ulang Sampah

Sosialisasi dilakukan pada tahap awal, melalui workshop yang memberikan pemahaman kepada siswa dan guru tentang pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan dan dampak lingkungan dari sampah yang tidak dikelola dengan baik. Lebih dari 80% siswa yang mengikuti sesi sosialisasi melalui workshop, menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya daur ulang sampah. Materi yang diberikan mencakup bagaimana sampah yang dihasilkan sehari-hari dapat dipilih dan dimanfaatkan kembali untuk menghasilkan produk yang berguna. Siswa juga mengetahui bahwa sampah plastik, kertas, dan bahan-bahan lainnya, jika tidak dikelola dengan baik, dapat merusak ekosistem dan mencemari lingkungan.



Gambar 1. Workshop Daur Ulang Sampah

b. Praktik Langsung di Kelas

Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, siswa diajak untuk langsung mempraktikkan cara mendaur ulang sampah di kelas. Dalam kegiatan praktik ini, mereka dibagi menjadi beberapa kelompok untuk bekerja sama dalam mengolah sampah menjadi barang-barang yang dapat digunakan atau dijual. Beberapa produk yang berhasil dibuat antara lain tas dari kantong plastik bekas, tempat pensil dari karton bekas, dan berbagai macam kerajinan tangan lainnya. Setiap produk menunjukkan hasil yang kreatif dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Praktik Daur Ulang Sampah Bersama Siswa

c. Pameran Hasil Karya Siswa

Pameran yang diadakan di sekolah berhasil menarik perhatian orang tua, guru, dan masyarakat sekitar. Lebih dari 200 orang, termasuk orang tua siswa, hadir untuk melihat hasil karya siswa. Produk-produk yang dipamerkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga menunjukkan keberhasilan siswa dalam mendaur ulang sampah dengan kreativitas yang tinggi. Pameran ini juga menjadi ajang bagi siswa untuk mempresentasikan ide-ide mereka, belajar berbicara di depan umum, serta meningkatkan rasa percaya diri para siswa.



Gambar 3. Pameran Kreatifitas Siswa SDN 1 Kuripan

d. Evaluasi Dampak Sosial dan Lingkungan

Dari sisi sosial, program ini berhasil menciptakan keterlibatan masyarakat yang lebih besar dalam pengelolaan sampah. Masyarakat sekitar sekolah mulai memahami pentingnya memilah sampah dan memanfaatkan bahan bekas. Beberapa orang tua siswa bahkan mengungkapkan bahwa mereka akan mulai mendaur ulang sampah di rumah mereka setelah melihat hasil karya siswa. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan dampak di tingkat sekolah, tetapi juga pada pola pikir masyarakat secara lebih luas.

e. Evaluasi Dampak Sosial dan Lingkungan

Dari sisi sosial, program ini berhasil menciptakan keterlibatan masyarakat yang lebih besar dalam pengelolaan sampah. Masyarakat sekitar sekolah mulai memahami pentingnya memilah sampah dan memanfaatkan bahan bekas. Beberapa orang tua siswa bahkan mengungkapkan bahwa mereka akan mulai mendaur ulang sampah di rumah mereka setelah melihat hasil karya siswa. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan dampak di tingkat sekolah, tetapi juga pada pola pikir masyarakat secara lebih luas.

Pembahasan

Program pengabdian yang dilaksanakan di SDN 1 Kuripan berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah di kalangan siswa. Sosialisasi yang dilakukan pada tahap awal memberikan pemahaman mengenai dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan pentingnya memilah sampah dengan benar. Setelah mengikuti sesi penyuluhan, siswa mulai menyadari bahwa sampah yang dihasilkan setiap hari dapat diubah menjadi barang berguna melalui daur ulang. Pengetahuan ini tidak hanya diterapkan di sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah, di mana siswa mulai mengajak keluarga untuk lebih peduli terhadap pengelolaan sampah.

Selama pelatihan daur ulang, siswa berhasil membuat berbagai produk kreatif dari sampah yang dianggap tidak berguna, seperti tas dari plastik bekas, tempat pensil dari karton, dan kerajinan tangan lainnya. Proses ini menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang tepat, sampah dapat dimanfaatkan secara maksimal, bahkan menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai. Keterampilan baru yang diperoleh juga membuka peluang untuk mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan bahan-bahan yang ada, yang sebelumnya dianggap tidak memiliki nilai. Pembuatan produk ini menunjukkan pentingnya pendidikan yang mengajarkan cara-cara berkreasi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Pameran hasil karya di sekolah memberikan kesempatan untuk memperkenalkan produk ramah lingkungan kepada masyarakat, termasuk orang tua siswa dan warga sekitar. Pameran ini juga berfungsi sebagai media edukasi bagi masyarakat mengenai pentingnya daur ulang sampah. Keberhasilan dalam

menghasilkan produk-produk yang menarik dan berguna menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah telah meningkat di tingkat siswa dan masyarakat. Secara keseluruhan, program ini berhasil mengintegrasikan pendidikan, kreativitas, dan kepedulian terhadap lingkungan, memberikan dampak positif yang diharapkan dapat terus berkembang di masyarakat dan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya.



Gambar 4. Kegiatan Pameran Kreasi Siswa Di SDN 1 Kuripan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pengabdian ini adalah bahwa melalui sosialisasi dan pelatihan daur ulang sampah, siswa di SDN 1 Kuripan berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan dan kreativitas dalam mengolah sampah menjadi produk yang berguna dan ramah lingkungan. Program ini tidak hanya memberikan keterampilan baru kepada siswa, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir di kalangan masyarakat sekitar terkait pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Sebagai saran, program serupa dapat diperluas ke sekolah-sekolah lain dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti pemerintah dan masyarakat, untuk menciptakan gerakan bersama dalam pengelolaan sampah yang lebih efektif. Selain itu, pengembangan pasar untuk produk-produk ramah lingkungan yang

dihasilkan dapat menjadi langkah penting untuk meningkatkan dampak sosial dan ekonomi dari program ini.

REFERENSI

- Alfitri, Helmi, Slamet Raharjo, and Afrizal. 2020. "Sampah Plastik Sebagai Konsekuensi Modernitas Dan Upaya Penanggulangannya." *Jurnal Sosiologi Andalas* 6(2):52–60.
- Aromi, Zazan, Oktavia Andini Putri, and Rina Rahayu. 2024. "Pengelolaan Sampah Plastik Di Kota-Kota Indonesia : Tantangan Lokal Dan Pendekatan Partisipatif Untuk Solusi Berkelanjutan Bagi Masyarakat." *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains* 5(2):251–55
- Mahyudin, Rizqi Putri. 2017. "Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak." *Jukung: Jurnal Teknik Lingkungan* 3(1):66–74.
- Meyrena, Sukma Dwi, and Rizky Amelia. 2020. "Analisis Pendayagunaan Limbah Plastik Menjadi Ecopaving Sebagai Upaya Pengurangan Sampah." *Indonesia Journal of Conservation* 9(2):67–100. doi: 10.15294/ijc.v9i2.27549.
- Nizar, Muhammad, Arvila Putra, Nadia Ardyta Zahrani, Tsabita Az Zahra, Berliana Clara Bella, Arsyah Ghaniyyah Hariyadi, Dhea Salsa Fadhila, Sunny Akrom, Al Abiyyu, Rahma Rini, and Khalisa Firdausi. 2025. "Sampah Plastik Sebagai Ancaman Terhadap Lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta , Indonesia." *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia* 2(1):154–65.

Oktaviani, Henokh Putri, and Joana Carrynta Sophanti. 2023. "Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Generasi Muda Dalam Membangun Karakter Bangsa." *Indigenous Knowledge* 2(1):10–14.

Pahrijal, Rival. 2023. "Mengubah Sampah Menjadi Harta Karun : Inovasi Daur Ulang Yang Menguntungkan Lingkungan Dan Ekonomi (Studi Literature)." *Jurnal Multidisplin West Science* 02(06):483–92.

Rahmawati, Dwi. 2024. "Menteri KLHK: Jumlah Timbunan Sampah Nasional 69,9 Juta Ton." *Detiknews*.

Risnawati, Henny, and Asep Saifudin. 2025. "Daur Ulang Limbah Menjadi Kerajinan Tangan Untuk Menambah Pendapatan Masyarakat Sekitar Kampus." *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Social Dn Humaniora* 9(1):185–94.

Sulmawati, and Adi Putra Rahman. 2024. "Menjadi Produk Bernilai Ekonomis." *Jurnal Abdi Negeriku* 3(1):55–62.

Yuniar, Angga. 2024. "Masalah Sampah Di Indonesia Belum Terkendali, Hasilkan 69 Juta Ton Setiap Tahun." *Liputan 6*. Retrieved (https://www.liputan6.com/hot/read/5704909/masalah-sampah-di-indonesia-belum-terkendali-hasilkan-69-juta-ton-setiap-tahun#google_vignette).